

Meningkatkan Kesadaran Diri Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor (Studi pada Siswa/I SMK Negeri 53 Jakarta)

¹⁾Yulia Roma Ito*, ²⁾Neneng Mukaffa Opier

^{1,2)}Universitas Indonesia Maju, Indonesia

*Email: yuliaromaito84@gmail.com

Abstrak

Safety riding adalah tindakan berkendara secara aman serta berdasarkan peraturan yang dapat memberikan perlindungan pada pengendara dari adanya kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* dibuat agar bisa meningkatkan *awarness* (kesadaran) pengendara pada bahaya yang ada selama berkendara dan terciptanya tindakan aman untuk mengendarai sepeda motor. Kecelakaan lalu lintas pada dasarnya dipengaruhi faktor manusia, kendaraan, sarana, prasarana dan lingkungan. Faktor manusia yang paling berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan karena menjadi unsur utama pergerakan lalu lintas. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan kesadaran pengendara akan perilaku selamat saat mengendarai sepeda motor adalah solusi agar terhindar dari bahaya kecelakaan di jalan raya. Metode pada pengabdian ini menggunakan metode observasi dengan alat ukur kuesioner yang diberikan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari pengabdian masyarakat ini didapatkan sebanyak 68 responden didapatkan peserta mengerti dan memiliki peningkatan kesadaran setelah diberikan penyuluhan tentang *Safety Riding*, dengan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap *safety riding* atau Mean sebesar 27,28. Sedangkan untuk nilai *post-test* diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap *safety riding* atau Mean sebesar 27,71. Karena nilai rata-rata kesadaran diri terhadap *safety riding* pada *pre-test* 27,28 < *post-test* 27,71, maka secara deskriptif terjadi peningkatan kesadaran diri terhadap *safety riding*. Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan adanya peningkatan kesadaran diri mengenai perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) setelah diberikan penyuluhan terkait *safety riding*. Diharapkan kepada seluruh siswa SMK N 53 Jakarta yang berkendara sepeda motor selalu memiliki kesadaran

Abstract

Safety riding is the act of driving safely and based on regulations that can protect drivers from traffic accidents. *Safety riding* was created to increase the rider's awareness of the dangers that exist while riding and create safe actions for riding a motorbike. Traffic accidents are basically influenced by human factors, vehicles, facilities, infrastructure, and the environment. The human factor has the most influence on accidents because it is the main element of traffic movement. This community service aims to increase motorists' awareness of safe behavior when riding a motorbike as a solution to avoid the dangers of accidents on the road. Method: This community service uses the observation method with a questionnaire measuring tool which is given twice, namely *pre-test* and *post-test*. The results of this community service were 68 respondents, it was found that participants understood and had increased awareness after being given counseling about *Safety Riding*, with the results *Pre-Test* obtained an average value of self-awareness regarding safety riding or Mean of 27.28. Meanwhile, for the *post-test* scores, the average value of self-awareness regarding safety riding or Mean was 27.71. Because the average value of self-awareness towards safety riding in the *pre-test* was 27,28 < *post-test* 27.71, descriptively there was an increase in self-awareness towards safety riding. The results of this community service showed that there was an increase in self-awareness regarding safety riding behavior after being provided with counseling regarding safety riding. It is hoped that all students at SMK N 53 Jakarta who ride motorbikes will always have awareness of safety behavior when riding motorbikes (*Safety Reading*).

Keywords: Increased Self-Awareness, Driving Safety Behavior

terhadap perilaku keselamatan mengendarai sepeda motor (*Safety Reading*).

Kata Kunci: peningkatan kesadaran diri, perilaku keselamatan berkendara

Pendahuluan

Transportasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Pentingnya transportasi tidak terlepas akan kebutuhan mobilitas yang harus dilakukan oleh masyarakat. Kebutuhan akan transportasi yang tinggi ini terlihat dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang ada hingga saat ini.¹

Kecelakaan lalu lintas pada dasarnya dipengaruhi faktor manusia, kendaraan, sarana, prasarana dan lingkungan. Faktor manusia yang paling berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan karena menjadi unsur utama pergerakan lalu lintas. Rendahnya kesadaran perilaku berkendara yang disiplin atau *unsafe condition* menjadi faktor pendorong terjadi kecelakaan lalu lintas.^{2,3} Pada kalangan usia muda sering terlibat kecelakaan pada saat mengendarai dengan kebiasaan berkendara yang mereka lakukan, kebiasaan berkendara remaja cenderung beresiko, membahayakan diri sendiri maupun orang lain.^{4,5,6}

Menurut Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) tahun 2022, berdasarkan data Korlantas Polri, jumlah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor sepanjang tahun 2020 mencapai 93.319 kasus, tahun 2021 naik menjadi 97.095 kasus, dan Januari-Agustus 2022 telah mencapai 85.691 kasus. Korban meninggal dunia tahun 2020 mencapai 21.525 orang, lalu 2021 mencapai 22.626 orang, dan pada tahun 2022 mencapai 16.115 orang, hal ini menunjukkan bahwa jumlah kasus kecelakaan didominasi oleh sepeda motor sebesar 81 persen, sedangkan data kecelakaan berkendara.⁷ Korlantas Polri mencatat 4.514 kecelakaan paling banyak terjadi pada 6 April 2024 sebanyak 7.290 orang menjadi korban dan korban meninggal sebanyak 507 orang.⁸

Tingginya tingkat kecelakaan sepeda motor ini disebabkan kurangnya kepedulian atau perilaku kesadaran diri. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kesadaran tersebut perlunya memberikan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya perilaku keselamatan mengendarai sepeda motor dengan mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku melalui penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar mengutamakan keselamatan dan lebih berhati-hati saat mengendarai sepeda motor.^{9,10}

Masalah yang timbul dari mengabaikan keselamatan dalam Mengendarai sepeda motor disebabkan kurangnya perilaku kesadaran diri terhadap keselamatan mengendarai motor yang mengakibatkan kecelakaan saat berkendara. Hal, ini di karenakan tidak memiliki STNK dan SIM, tidak melakukan pemeriksaan kendaraan, tidak menggunakan alat pelindung, tidak mematuhi peraturan rambu-rambu lalu lintas, tidak konsentrasi saat mengendarai motor, kecepatan yang sangat tinggi, dan membawa penumpang dengan kendaraan roda dua lebih dari 1 orang.

Metode

Pada pengabdian meningkatkan kesadaran diri terhadap perilaku keselamatan mengendarai sepeda motor, metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah yang dilakukan secara luring melalui penyuluhan. Sebelum materi diberikan, Siswa/I SMK Negeri 53 Jakarta melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian nanti diakhir akan diberikan kembali pertanyaan sebagai *post-test*. Pengabdian ini juga membuka sesi tanya jawab saat materi sudah diberikan.

Sasaran pada kegiatan ini adalah Siswa/I SMK 53 Negeri Jakarta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilakukan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 pukul 10.00 WIB dengan judul “Meningkatkan Kesadaran Diri Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor Pada Siswa/I SMK Negeri 53 Jakarta” dengan ceramah melalui penyuluhan yang dilakukan secara luring.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan terkait Safety Riding



Selain pelaksanaan penyuluhan terkait *safety riding*, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan observasi dengan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa/siswi sebelum dilakukan penyuluhan atau sosialisasi (*pre-test*) dan kembali pengisian kuesioner setelah sosialisasi (*post-test*) untuk menilai perbedaan pengetahuan responden terkait *safety riding* sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan.

Gambar 2. Kegiatan penyebaran kuesioner *Pre-test* dan *Post-Test*.



Jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 68 (100%) orang

diantaranya remaja laki-laki sebanyak 46 (67,6%) orang dan remaja perempuan sebanyak 22 (32,4%) orang yang memiliki umur mulai dari 16 – 17 tahun.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peserta berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	46	67,6
2	Perempuan	22	32,4
	Total	68	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa peserta “Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor (*Safety Riding*) Siswa SMKN 53 Jakarta diperoleh hasil bahwa peserta paling banyak sebesar 46 (67,6 %) orang merupakan laki-laki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Huang dan Person, 2004 dalam permatasari, 2017 menyatakan bahwa kecelakaan lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada Perempuan dikarenakan mayoritas jumlah pengendara berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	16	45	66,2
2	17	23	33,8
	Total	68	100

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor (*Safety Riding*) Siswa SMKN 53 Jakarta diperoleh hasil bahwa dengan umur paling banyak sebesar 66,2 % berumur 16 tahun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Ariwibowo 2013:13¹¹ yang menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh penting terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengalaman Berkendara

No	Pengalaman Berkendara	Jumlah	%
1	1 Tahun	17	25,0
2	2 Tahun	20	29,4
3	3 Tahun	11	16,2
4	4 Tahun	14	20,6
5	5 Tahun	6	8,8
	Total	68	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor (*Safety Riding*) Siswa SMKN 53 Jakarta diperoleh hasil bahwa pengalaman berkendara paling banyak sebesar 29,4 % memiliki pengalaman berkendara selama 2 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh pengalamana berkendara dengan potensi mengalami kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kaisun, F (2020) yang menjelaskan bahwa pengalaman berkendara ialah faktor yang berhubungan negatif serta tidak signifikan terhadap keselamatan berkendara pada siswa/I MAN 1 Medan.^{1,12}

Tabel 4. Distribusi Nilai Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kesadaran diri dalam safety riding	Mean	N	Correlation	Significance	t
1	Pre-test	6,38	68	-0,098	0,496	-
2	Post-test	9,63	68			

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian masyarakat tentang

“Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perilaku Keselamatan Mengendarai Sepeda Motor (*Safety Riding*) Siswa SMKN 53 Jakarta diperoleh hasil bahwa untuk nilai *pre-test* diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap safety riding atau Mean sebesar 27,28. Sedangkan untuk nilai *post-test* diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap safety riding atau Mean sebesar 27,71. Karena nilai rata-rata kesadaran diri terhadap safety riding pada *Pre-test* 27, 28 < Post Test 27,71, maka secara deskriptif terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah intervensi. Selanjutnya diketahui juga pada nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,929 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan Antara variabel *pre-test* dengan variabel *post-test*.

Pengetahuan responden yang menunjukkan perbedaan *pre-test* dan *post-test* juga sejalan dengan penelitian Kusmawan (2021) untuk variabel pengetahuan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebelum intervensi 7.85 menjadi 9.48 setelah intervensi dan secara statistik memiliki kemaknaan P value: 0.005 . Sementara untuk variabel sikap terjadi peningkatan nilai rata-rata sebelum intervensi 27.71 menjadi 30.14 setelah dilakukan intervensi dan secara statistik memiliki kemaknaan P value: 0.005.^{13,14}

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat pada siswa SMKN 53 Jakarta mengenai peningkatan kesadaran safety riding atau keselamatan mengendarai sepeda motor, ditemukan adanya peningkatan nilai kesadaran diri responden setelah pelaksanaan kegiatan intervensi. Hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 27,28, sementara *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 27,71. Meskipun peningkatan nilai rata-rata terlihat kecil, hal ini tetap mengindikasikan adanya efek positif dari intervensi yang diberikan, yang terlihat dari peningkatan kesadaran diri terhadap keselamatan berkendara pada siswa setelah mereka diberikan pemahaman tambahan mengenai *safety riding*.

Selain itu, hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara hasil *pre-test* dan *post-test* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,929 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel ini signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan memberikan dampak yang bermakna terhadap peningkatan kesadaran keselamatan berkendara.

Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Kusmawan (2021), yang juga menunjukkan bahwa intervensi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait perilaku keselamatan. Pada penelitian Kusmawan, intervensi meningkatkan rata-rata pengetahuan dari 7,85 menjadi 9,48 dan meningkatkan rata-rata sikap dari 27,71 menjadi 30,14 dengan nilai $P < 0,05$, yang secara statistik juga signifikan. Kesamaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian Kusmawan memperkuat bukti bahwa intervensi edukatif dapat memberikan perubahan positif terhadap pengetahuan dan kesadaran dalam aspek keselamatan, termasuk dalam konteks *safety riding*.¹³

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara pada siswa. Namun, untuk memperkuat dampak dan keberlanjutan dari perubahan perilaku ini, kegiatan edukasi yang berkelanjutan dan berfokus pada praktik *safety riding* dapat dilakukan. Hal ini penting agar kesadaran keselamatan berkendara semakin tertanam dalam perilaku sehari-hari siswa, serta membangun budaya keselamatan yang lebih kuat di kalangan generasi muda.^{14,15,16}

Simpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan secara luring melalui penyuluhan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 pukul 10.00 WIB sebanyak 68 responden dengan judul “Meningkatkan Kesadaran Terhadap Perilaku Keselamatan

Mengendarai Sepeda Motor (*Safety Riding*) Siswa SMKN 53 Jakarta” didapatkan bahwa adanya peningkatan kesadaran setelah diberikan penyuluhan tentang *Safety Riding*, dengan hasil Pre Test diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap *safety riding* atau Mean sebesar 27,28. Sedangkan untuk nilai *Post Test* diperoleh nilai rata-rata kesadaran diri terhadap *safety riding* atau Mean sebesar 27,71. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap keselamatan berkendara setelah intervensi edukatif. Dengan demikian, kegiatan edukasi tentang keselamatan berkendara terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang keselamatan berkendara, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku *safety riding* yang lebih positif. Diharapkan kepada seluruh siswa SMK N 53 Jakarta yang berkendara sepeda motor memiliki kesadaran terhadap perilaku keselamatan mengendarai sepeda motor (*Safety Reading*).

Daftar Pustaka

1. Kaisun F. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Siswa/I MAN 1 Medan. Universitas Isam Negeri Sumatera Utara; 2020.
2. Endang Dwi Ningsih NARKRD. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Berlalu Lintas, Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Motivasi Kepatuhan Dalam Berlalu Lintas Pada Warga. KOSALA J Ilmu Kesehatan. 2019;7(2):55–64.
3. Iskandar; F, Yenni; M, Berliana N. Determinan Perilaku Safety Riding Pengendara Sepeda Motor. Community Res Epidemiol J. 2021;2(1):35–44.
4. Saputra A, Sutrasno D, Setiawan W. Optimalisasi Tingkat Pengguna Jalan yang Berkeselamatan untuk Mewujudkan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran. J LITBANG POLRI. 2022;25(2):118–28.
5. Mubalus SFE. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sorong dan Penanggulangannya. SOSCIED (Journal Soc Sci Educ. 2023;6(1).
6. Canonica AC, Alonso AC, Carneiro V,

- Bombana HS, Leyton V, Andrea MD. Factors Contributing to Traffic Accidents in Hospitalized Patients in Terms of Severity and Functionality. *Int J Environ Res Public Health*. 2023;20(1):1–14.
7. Polri PB. Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Kerugian Lebih 700 Juta Rupiah per Hari [Internet]. Website Resmi Polri. 2024.
8. KNKT. KNKT TEKANKAN SETIAP ORANG AGAR PEDULI AKAN KESELAMATAN [Internet]. Komite Nasional Keselamatan Transportasi RI. 2022.
9. Lovely Lady,, Lisan Auliya Rizqandini DLT. Efek usia, pengalaman berkendara, dan tingkat kecelakaan terhadap driver behavior pengendara sepeda motor. *J Teknol*. 2020;12(1):57–64.
10. Setyowati DL, Firdaus AR, Rohmah N, Masyarakat FK, Mulawarman U. Factor Cause Of Road Accidents at Senior High School Students in Samarinda. *Indones J Occup Saf Heal*. 2018;7(3):329–38.
11. Srisantyorini T, Alpiani AM, Saputra N, Al M, Sudin M, Dahlan JKHA, et al. Kesadaran Pengendara Terhadap Perilaku Aman Dalam Berkendara (Safety Riding) Sepeda Motor Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan “ X ” di Kota Tangerang Selatan. *AN-NUR J Kaji dan Pengemb Kesehat Masy*. 2021;1(2):201–14.
12. Muryatma NM. Relationships Between Safety Riding Factors with Safety Riding Behaviour. *J Promkes*. 2017;5(2):155–66.
13. Kusmawan D. Peningkatan Awareness, Pengetahuan dan Sikap Dalam Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Untuk Murid SMKN 2 Kota Jambi. *BERNAS J Pengabdi Kpd Masy*. 2021;2(4):913–20.
14. Wahyuningsih I, Ramdana S. Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA. *Holistik J Kesehat*. 2020;14(4):564–72.
15. Rupman; BF, Suherman;, Srisantyorini; T, Nurfadhilah. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pengendara Ojek Online Di Kabupaten Bogor Tahun 2020. *Environ Occup Heal Saf J*. 2021;2(1):1–10.
16. Soimun; A, Gautama; NW, Sadri; PDA, Rupaka; APG, Yanti; NLD, Navianti; DR, et al. Upaya Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Berkendara Melalui Kampanye di SMK Pariwisata Triatma Jaya. *SENTRI J Ris Ilim*. 2024;3(2):531–43.